

**GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES
PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA
DI RSJ SAMBANG LIHUM
(Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Chandra Wijaya
191111310014



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

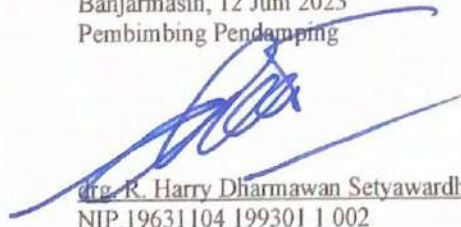
Skripsi oleh Chandra Wijaya ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Pembimbing Utama



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.19910819 201903 2 015

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Pembimbing Pendamping



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes.
NIP.19631104 199301 1 002

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI


Skripsi oleh Chandra Wijaya
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 22 Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Anggota (Pembimbing Pendamping)



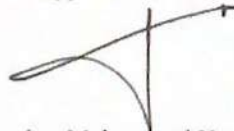
drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

Anggota



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H.

Anggota



drg. Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi, Sp.KG.

Skripsi

**GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN JIWA DI RSJ SAMBANG LIHUM
(Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Chandra Wijaya

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **22 Juni 2023**

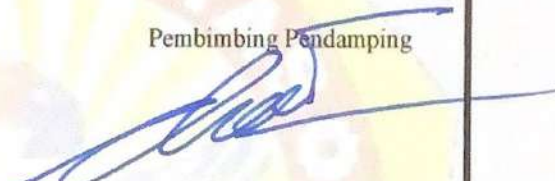
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Pembimbing Pendamping



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes.

Penguji




Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Penguji



drg. Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi, Sp.KG.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 22 Juni 2023



Chandra Wijaya

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chandra Wijaya

NIM : 1911111310014

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA DI RSJ SAMBANG LIHUM (Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023)“

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

dibuat di: Banjarmasin

Pada tanggal: 22 Juni 2023

Yang menyatakan



Chandra Wijaya

RINGKASAN

GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA DI RSJ SAMBANG LIHUM (Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023)

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala ada atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan atau hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Data statistik yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebanyak 24 juta orang atau 1 dari 300 orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki prevalensi 5,1% anggota rumah tangga yang mengalami masalah gangguan jiwa. Orang dengan gangguan jiwa memiliki manifestasi gangguan psikomotor seperti keterbatasan bergerak dan beraktivitas. Keterbatasan dalam bergerak membuat perawatan pada gigi dan mulut menjadi sulit dilakukan. Kondisi tersebut memicu timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies yang dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lain dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Karies pada ODGJ lebih tinggi karena kerentanannya terhadap akumulasi plak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat keparahan karies pasien dengan gangguan jiwa di RSJ Sambang Lihum. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *simple random sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi di RSJ Sambang Lihum sebanyak 127 orang pada periode bulan Mei. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin yang diperoleh hasil sebanyak 62 responden. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keparahan karies berdasarkan pemeriksaan DMF-T pada responden memiliki kategori sangat tinggi dengan frekuensi DMF-T sebesar 856 dan indeks DMF-T sebesar 13,8. Indeks karies pada laki-laki dan perempuan memiliki kategori sangat tinggi. Distribusi frekuensi dan Indeks DMF-T tertinggi berada pada kelompok usia >65 tahun. Diagnosis kejiwaan dengan indeks DMF-T tertinggi berada pada diagnosis skizofrenia, gangguan skizotipal, dan waham dengan frekuensi DMF-T sebesar 505 dan indeks DMF-T sebesar 14,85. Tingginya tingkat keparahan karies pada pasien dengan gangguan jiwa dikarenakan adanya kerentanan akumulasi plak, gangguan psikomotor, dan penggunaan obat antipsikotik. Kesimpulan penelitian ini adalah gambaran tingkat keparahan karies pasien dengan gangguan jiwa di RSJ Sambang Lihum rata-rata berada pada kategori sangat tinggi dengan diagnosis tertinggi dimiliki oleh mereka yang mengalami diagnosis skizofrenia, gangguan skizotipal dan waham.

SUMMARY

DESCRIPTION OF THE SEVERITY OF CARIES IN PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS AT SAMBANG LIHUM HOSPITAL (Review based on PPDGJ III in the Period of May 2023)

People with Mental Disorders are people who experience disturbances in thoughts, behaviors, and feelings which are manifested in the form of a set of symptoms or significant changes in behavior, and can cause suffering or obstacles in carrying out people's functions as human beings. Statistical data put forward by the World Health Organization (WHO) as many as 24 million people or 1 in 300 people worldwide have mental disorders. Based on the 2018 Basic Health Research, South Kalimantan Province has a prevalence of 5.1% of household members experiencing mental disorders. People with mental disorders have manifestations of psychomotor disorders such as limitations in movement and activity. Limitations in movement make dental and oral care difficult. This condition triggers dental and oral health problems such as caries which can affect the health of other body parts and interfere with daily activities. Caries in people with mental disorders is higher because of its susceptibility to plaque accumulation.

This study aims to describe the severity of caries in patients with mental disorders at Sambang Lihum Hospital. This type of research is a quantitative descriptive study with a cross sectional design. The sampling technique chosen was simple random sampling. The population in this study were 127 mentally ill patients being treated and undergoing rehabilitation therapy at the Sambang Lihum Hospital in the May period. The sample size was calculated using the slovin formula which obtained as many as 62 respondents. The results showed that the severity of caries based on the DMF-T examination of the respondents had a very high category with a DMF-T frequency of 856 and a DMF-T index of 13.8. The caries index in men and women has a very high category. The highest DMF-T index and frequency distribution were in the age group >65 years. Psychiatric diagnoses with the highest DMF-T index were diagnoses of schizophrenia, schizotypal disorder, and delusions with a DMF-T frequency of 505 and a DMF-T index of 14.85. The high level of caries severity in patients with mental disorders is due to their susceptibility to plaque accumulation, psychomotor disturbances, and use of antipsychotic drugs. The conclusion of this study is that the average caries severity level of patients with mental disorders at Sambang Lihum Hospital is in the very high category with the highest diagnosis being those with a diagnosis of schizophrenia, schizotypal disorder and delusions.

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA DI RSJ SAMBANG LIHUM (Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023)

Chandra Wijaya, Galuh Dwinta Sari, R. Harry Dharmawan Setyawardhana

Latar Belakang: Gangguan mental dapat berpengaruh besar pada kehidupan dan akan berdampak buruk bagi interaksi sosial. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki prevalensi 5,1% anggota rumah tangga yang mengalami masalah gangguan jiwa. Orang dengan gangguan jiwa memiliki manifestasi gangguan psikomotor seperti keterbatasan bergerak dan beraktivitas yang dapat memicu timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat keparahan karies pasien dengan gangguan jiwa di RSJ Sambang Lihum. **Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Populasi adalah pasien gangguan jiwa yang dirawat dan sedang menjalani terapi rehabilitasi di RSJ Sambang Lihum sebanyak 127 orang. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin yang diperoleh hasil sebanyak 62 responden. **Hasil:** Tingkat keparahan karies berdasarkan pemeriksaan DMF-T pada responden memiliki kategori sangat tinggi dengan frekuensi DMF-T sebesar 856 dan indeks DMF-T sebesar 13,8. Indeks karies pada laki-laki dan perempuan memiliki kategori sangat tinggi. Distribusi frekuensi dan Indeks DMF-T tertinggi berada pada kelompok usia >65 tahun. Diagnosis kejiwaan dengan indeks DMF-T tertinggi berada pada diagnosis skizofrenia, gangguan skizotipal, dan waham dengan frekuensi DMF-T sebesar 505 dan indeks DMF-T sebesar 14,85. **Kesimpulan:** Gambaran tingkat keparahan karies pasien dengan gangguan jiwa di RSJ Sambang Lihum rata-rata berada pada kategori sangat tinggi dengan diagnosis tertinggi dimiliki oleh mereka yang mengalami diagnosis skizofrenia, gangguan skizotipal dan waham.

Kata Kunci: Keparahan karies, DMF-T, gangguan jiwa.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE SEVERITY OF CARIES IN PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS AT SAMBANG LIHUM HOSPITAL (Review based on PPDGJ III in the Period of May 2023)

Chandra Wijaya, Galuh Dwinta Sari, R. Harry Dharmawan Setyawardhana

Background: Mental disorders can have a major impact on life and will have a negative impact on social interactions. Based on the 2018 Basic Health Research, South Kalimantan Province has a prevalence of 5.1% of household members experiencing mental disorders. People with mental disorders have manifestations of psychomotor disorders such as limitations in movement and activities which can trigger dental and oral health problems such as caries. **Objective:** To determine the description of the severity of caries in patients with mental disorders at Sambang Lihum Hospital. **Method:** Quantitative descriptive research with cross sectional design. The sampling technique uses simple random sampling. The population is mental patients who are treated and are undergoing rehabilitation therapy at the Sambang Lihum Hospital as many as 127 people. The sample size was calculated using the slovin formula which obtained as many as 62 respondents. **Results:** Based on the DMF-T examination, the severity of caries in the respondents was in the very high category with a DMF-T frequency of 856 and a DMF-T index of 13.8. The caries index in men and women has a very high category. The highest DMF-T index and frequency distribution were in the age group >65 years. Psychiatric diagnoses with the highest DMF-T index were diagnoses of schizophrenia, schizotypal disorder, and delusions with a DMF-T frequency of 505 and a DMF-T index of 14.85. **Conclusion:** The average caries severity rating of patients with mental disorders at Sambang Lihum Hospital is in the very high category with the highest diagnoses belonging to those with a diagnosis of schizophrenia, schizotypal disorder and delusions.

Keywords: Caries severity, DMF-T, mental disorders.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN JIWA DI RSJ SAMBANG LIHUM (Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023)**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi, M.Psi, Psikolog dan drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji Ibu Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H dan drg. Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi, Sp.KG yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Pihak Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian hingga selesai serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 22 Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
RINGKASAN.....	vii
<i>SUMMARY</i>	viii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Karies	6
2.1.1 Definisi Karies	6
2.1.2 Penyebab Karies	6
2.1.3 Faktor Predisposisi Karies	8
2.1.4 Gambaran Klinis Lesi Karies.....	10
2.1.5 Metode Diagnosis Karies Visual Taktil.....	12
2.1.6 Indeks Karies WHO.....	13
2.2 Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	15
2.2.1 Definisi Orang dengan Gangguan Jiwa	15
2.2.2 Penyebab ODGJ.....	16
2.2.3 Gangguan Psikomotor	17
2.2.4 Klasifikasi Gangguan Jiwa Menurut PPDGJ III.....	20
2.2.5 Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.....	22
2.3 Kerangka Teori.....	27
BAB 3 KERANGKA KONSEP	30
3.1 Kerangka Konsep	30
BAB 4 METODE PENELITIAN	31
4.1 Rancangan Penelitian	31
4.2 Populasi dan Sampel	31
4.2.1 Populasi.....	31
4.2.2 Sampel	31
4.3 Variabel Penelitian	33
4.3.1 Definisi Operasional	33
4.4 Bahan Penelitian.....	35
4.5 Alat Penelitian.....	36
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	36
4.6.1 Tempat	36
4.6.2 Waktu Penelitian.....	36
4.7 Prosedur Penelitian.....	36

4.8 Alur Penelitian.....	38
4.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	38
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data	39
4.10.1 Pengolahan Data.....	39
4.10.2 Analisis Data	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	41
5.1 Data Penelitian	41
5.2 Analisis dan Hasil Penelitian.....	44
BAB 6 PEMBAHASAN.....	47
BAB 7 PENUTUP	52
7.1 Kesimpulan	52
7.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
DMF-T	: <i>Decayed, Missing, Filled Teeth</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
ICD-10	: <i>International Classification of Diseases 10th Revision</i>
KARS	: Komite Akreditasi Rumah Sakit
KOSJ	: Koloni Orang Sakit Jiwa
MMPI	: <i>Minnesota Multiphasic Personality Inventory</i>
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif
NSS	: <i>Neurological Soft Sign</i>
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
pH	: <i>Potential of Hydrogen</i>
PKRS	: Promosi Kesehatan Rumah Sakit
PPDGJ III	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa III
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSJ	: Rumah Sakit Jiwa
TT	: Tempat Tidur
Unitra	: Unit Terapi dan Rehabilitasi Napza
WBK	: Wilayah Bebas dari Korupsi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Definisi Operasional	33
5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan PPDGJ III.....	42
5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.	42
5.5	Karakteristik Responden Berdasarkan PPDGJ III dan Jenis Kelamin	43
5.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan PPDGJ III.....	43
5.7	Distribusi Frekuensi dan Rata-Rata Karies Pada Responden...	44
5.8	Distribusi Frekuensi dan Rata-Rata Karies Pada Responden berdasarkan Jenis Kelamin	44
5.9	Distribusi Frekuensi dan Rata-Rata Karies Pada Responden berdasarkan Usia.....	45
5.10	Distribusi Frekuensi dan Rata-Rata Karies Pada Responden berdasarkan PPDGJ III	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Lesi karies dibagian servikal pada premolar dua bawah	10
2.2 Lesi karies pada bagian proksimal gigi <i>incisive</i>	11
2.3 Lesi karies pada bagian oklusal gigi molar.....	11
2.4 Lesi karies pada bagian akar gigi.....	12
2.5 Kerangka Teori Penelitian Gambaran Tingkat Keparahan Karies pada Pasien dengan Gangguan Jiwa di RSJ Sambang Lihum berdasarkan teori Keyes dan Klein dan kawan-kawan	27
3.1 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Keparahan Karies pada Pasien dengan Gangguan Jiwa di RSJ Sambang Lihum(Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023).....	30
4.1 Alur Penelitian Gambaran Tingkat Keparahan Karies pada Pasien dengan Gangguan Jiwa di RSJ Sambang Lihum(Tinjauan berdasarkan PPDGJ III pada Periode Bulan Mei 2023).....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 2. Rincian Biaya

Lampiran 3. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian RSJ Sambang Lihum dari FKG ULM

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian RSJ Sambang Lihum

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kesbangpol dari FKG ULM

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Kesbangpol

Lampiran 8. Surat Pengantar kepala Instalasi Rawat Inap RSJ Sambang Lihum

Lampiran 9. Surat Penjelasan dan Informasi Penelitian kepada Calon Responden

Lampiran 10. Lembar *Informed Consent*

Lampiran 11. Lembar Data Identitas Pasien dan DMF-T

Lampiran 12. Tabel Dummy Penelitian

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian